

Implementasi CSR Asia Pulp & Paper Sinar Mas Melalui Program Desa Makmur Peduli Api

Siti Qona'ah

Universitas Bina Sarara Informatika
Siti.sqa@bsi.ac.id

Diterima :2020-0518

Direvisi : 2020-05-18

Diterima :2020-09-18

Abstract - The purpose of this study was to determine the Implementation of Asia Pulp & Paper Corporate Social Responsibility Sinar Mas through Desa Makmur Pemadam Api program. The efforts carried out by Pulp & Paper Asia Sinar Mas in community empowerment in the village of Dataran Kempas Jambi Village to increase the productivity of ginger and the village of West Kalimantan bahta to increase the productivity of Honey. Ginger and honey are food ingredients that can maintain stamina during the pandemic coronavirus epidemic. In this study, researchers used a qualitative approach and case studies. As a research method that illustrates that Sinar Mas's Asia Pulp & Paper Corporate Social Responsibility through the program, Desa Makmur Pemadam Api with community empowerment has been able to increase the productivity of ginger and honey so that the needs for ginger and honey can be met and public health can be maintained the welfare of the people living in around this forest can increase

Keywords: Corporate Social Responsibility, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019, seluruh negara mengalami wabah virus corona yang mengakibatkan kematian pada penderitanya dan penyakit ini menular secara cepat. COVID-19 (Coronavirus Disease-19) (Www.who.int, 2020a) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *evere acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2), yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003. Meski tergolong dalam satu keluarga besar virus, namun berbeda jenis virus, dan penyebarannya lebih luas dan cepat dibanding virus SARS. Sejak Desember tahun 2019, negara-negara di dunia mengalami pandemi penyakit menular ini, sehingga Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) pada tanggal 30 Januari 2020 mendeklarasikan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.(Www.who.int, 2020b)
Pandemi COVID-19 ini berdampak multidimensi pada berbagai aspek kehidupan, terutama Perempuan Lanjut usia (lansia) Data umumnya disajikan secara total, tidak terpisahkan menurut jenis kelamin dan umur. Sebagai gambaran dapat dilihat data per tanggal 23 April 2020. Dari 6714 orang yang terkonfirmasi positif, laki-laki (59,1%) dibanding perempuan (40,9%). Urutan sesuai usia,

sebagai berikut: 18-65 tahun (5.757), 65 tahun ke atas (731 orang), 5-17 tahun (175 orang), dan 0-4 tahun (51 orang). (covid19.go.id, 2020)

Hingga Saat ini belum ada pengobatan khusus yang efektif untuk infeksi virus corona baru. Vaksin mungkin baru bisa tersedia 18 bulan ke depan (2021). Sementara ini, cara terbaik adalah melakukan tindakan pencegahan, yaitu: Sering cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Hindari menyentuh muka, Jauhi orang yang menunjukkan gejala (demam, batuk kering, kelelahan), Bila Anda mengalami demam, rasa lelah dan batuk kering, segera cari pengobatan, Anda dapat menguatkan sistem kekebalan diri dengan melakukan perilaku sehat, seperti olah raga teratur, makan makanan bergizi seimbang, tidak merokok dan memastikan Anda dan anak Anda mendapat imunisasi lengkap. (Covid19.go.id, 2020)

Dari uraian tersebut, diperlukan kewaspadaan dalam menjaga kesehatan badan, salah satu diantaranya dengan mengkomsumsi makanan yang dapat menjaga daya tahan tubuh yaitu dengan mengkomsumsi jahe dan madu. Jahe dan madu mempunyai manfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Dr Terawan Agus Putranto, menghimbau masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan menjaga daya

tahan tubuh guna meminimalisir penyebaran corona. Terawan menambahkan bahwa kunci utama dalam menghindari corona ialah dengan menjaga daya tahan tubuh. Jahe merah tinggi akan antioksidan yang berfungsi sebagai zat pencegah radikal bebas yang menimbulkan kerusakan pada sel-sel tubuh. Rimpang jahe mengandung 19 komponen bioaktif yang berguna bagi imun tubuh. Jahe merah mengandung gingerol dan shogaol yang terbukti memiliki kemampuan meningkatkan kekebalan tubuh supaya tidak terserang penyakit, bakteri dan virus berbahaya. Selain berfungsi sebagai antioksidan, tanaman rimpang bernama latin *Zingiber officinale* ini juga berfungsi sebagai antiemetik hingga antibakteri dan peradangan. (Www.jpnn.com, 2020)

Lebih lanjut dalam sebuah penelitian, Menurut NCBI, jahe atau *zingiber officinale* diketahui memiliki sifat anti virus yang mampu melawan *Human Respiratory Syncytial Virus (HRSV)* atau virus dalam sel saluran pernafasan manusia. Sebuah penelitian yang dilakukan untuk menemukan agen yang bisa melawan infeksi HRSV. Peneliti menguji hipotesis bahwa jahe dapat secara efektif mengurangi pembentukan plak yang disebabkan oleh HRSV di saluran sel mukosa pernafasan. Hasilnya Jahe segar dapat menghambat pembentukan plak yang disebabkan oleh HRSV sebanyak 12,9 %, jahe segar efektif melawan pembentukan plak yang disebabkan oleh HRSV di epitel saluran napas dengan memblokir perlekatan dan internalisasi virus (Afifa, 2020)

Sementara itu, Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Kementan, Evi Savitri Iriani menyampaikan bahwa tanaman jahe, termasuk kunyit dan temulawak adalah tanaman rempah yang mengandung partikel kekebalan tubuh. "Herbal khususnya kunyit dan temulawak mengandung kurkumin. Sementara jahe mengandung gingerol yang bisa meningkatkan daya tahan tubuh bila diminum secara rutin," ujar Evi, Kamis, 19 Maret 2020. (Pebrianto, 2020)

Di Indonesia, sejumlah komoditas rempah seperti jahe dan temulawak di Kota Semarang, Jawa Tengah mengalami kelangkaan dan kenaikan harga. Itu terjadi karena rempah-rempah khas Indonesia yang disinyalir dapat menangkalkan serangan virus corona. Tiga pasar besar Semarang, seperti pasar Johar, Bulu dan Karangayu, komoditas rempah tersebut memang mengalami lonjakan harga. Pedagang mengaku kesulitan mendapatkan sejumlah kebutuhan pokok tersebut. Ramainya pembeli tersebut membuat stok dagangannya mengalami kekurangan, hal tersebut membuat harganya menjadi naik. Selain itu, ketersediaan dari produsen atau pengepul juga sangat minim. (<https://www.vivanews.com/>, 2020)

Di Jakarta, harga jahe merah sebelum pandemi corona dipatok Rp 40 ribu per kilogram (Kg). Namun, saat ini harganya sudah mencapai Rp100

ribu per Kg. Hingga kini, harga jahe merah pun masih bertahan tinggi di berbagai daerah Indonesia. Menurutnya, banyak pembeli yang mencari jahe merah namun pasokan dari Kramat Jati minim. Sehingga, harga jahe merah melonjak. Per 1 April, harga jahe merah di Sumatera Selatan mencapai Rp80 ribu. Padahal, di hari biasa, harga jahe merah berada di kisaran Rp 20 ribu. Sementara itu, harga jahe di Mesuji, Lampung mencapai Rp120 ribu per kg pada Jumat (3/4). Harga jahe merah tersebut melonjak 300 persen dari Rp40 ribu per kg. (<https://www.jambi-independent.co.id>, 2020).

Pertumbuhan produksi Jahe di Indonesia Pada tahun 2018, sebagian besar tanaman biofarmaka kelompok rimpang mengalami kenaikan produksi, hanya tanaman jahe, kencur dan dringo yang mengalami penurunan produksi. Kenaikan produksi terbesar terjadi pada tanaman kunyit (naik sebesar 75.118,58 ton), sedangkan penurunan produksi yang terbesar terjadi pada tanaman jahe (turun sebesar 9.174,79 ton) (Indonesia, 2018)

Dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perhatian pemerintah dan perusahaan dalam pelaksanaannya dapat di wujudkan melalui Corporate Social Responsibility.

(Untung, Hendrik, 2009) Corporate Social Responsibility (CSR) adalah "komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Praktek kedermawanaan sosial perusahaan dewasa ini mengalami perkembangan pesat sejalan dengan perkembangannya konsep Corporate Social Responsibility. Hal terkait dengan mandat dunia untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial". (Nursahid, 2009)

Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas merupakan perusahaan yang menyediakan berbagai produk berkualitas untuk menjawab berkembangnya permintaan global akan tisu, kemasan, dan kertas. Memulai perjalanan sebagai produsen soda api pada 1972, kami terus bertumbuh dan berkembang menjadi bisnis global yang beroperasi di seluruh Indonesia dan China dengan total kapasitas produksi dan konversi pulp, kertas, dan produk kemasan lebih dari 20 juta ton per tahun. Kini, APP memasarkan produknya di lebih dari 120 negara di enam benua. (<https://asiapulppaper.com/>, 2020)

Visi dan nilai APP sinar mas Sebagai perusahaan pulp dan kertas global, kami meyakini inovasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami pun mengedepankan kerja sama untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi pelanggan, komunitas, karyawan, pemegang saham, dan Anda. (<https://asiapulppaper.com/>, 2020)

Visi 2020 APP Sinar Mass mencakup 10 bidang utama yang berpengaruh dan relevan untuk para pemangku kepentingan di seluruh bisnis dan rantai pasokan antara lain perubahan iklim, emisi, limbah padat, reboisasi, pelestarian dan keanekaragaman hayati, hak asasi manusia dan penduduk asli, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan pegawai, sumber serat, dan pengelolaan air.

Di bidang pemberdayaan masyarakat, program yang dilaksanakan yaitu Desa Makmur Pemadam Api (DMPA) . Masyarakat DMPA di Desa Dataran Kempas, Jambi berfokus pada produksi jahe merah, dibina oleh PT Wirakarya Sakti (WKS) selaku salah satu unit usaha APP Sinar Mas. Sementara, anggota DMPA di Desa Bahta, Kalimantan Barat yang dibina oleh PT Finnantara Intiga berfokus pada produksi madu kelulut (<https://asiapulppaper.com/>, 2020)

Dalam memenuhi permintaan jahe dan madu yang meningkat Asia Pulp & Paper Sinar Mas berupaya meningkatkan produksi jahe merah dan madu. Keduanya adalah bahan yang sering digunakan dalam jamu penambah imunitas tubuh.

Dari uraian tersebut, penulis membuat judul Implementasi Corporat Social Responsibility Asia Pulp & Paper Sinar Mas melalui program Desa Makmur Peduli Api

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Implementasi Corporat Social Responsibility Asia Pulp & Paper Sinar Mas melalui program desa makmur peduli api dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Dataran Kempas Jambi dan desa bahta Kalimantan dalam upaya meningkatkan produktifitas jahe dan Madu ?

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori **Implementasi**

Implementasi adalah suatu “penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya”.(maxmanroe.com, 2019)

Tujuan utama implementasi adalah

- 1) Untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
- 2) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- 3) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
- 4) Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu (maxmanroe.com, 2019)

Corporat Social Responsibility

(Wibisono, 2007) Corporat Social Responsibility di definisikan sebagai “tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negative dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple botton line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan”.

(Wibisono, 2007) lebih lanjut menyatakan bahwa “perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan 3 P. yaitu : Profit (keuntungan) setiap perusahaan pasti akan berlomba-lomba untuk meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. People (masyarakat) masyarakat merupakan stakeholder penting bagi perusahaan dikarenakan dukungan masyarakat sangat di perlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Untuk memperkokoh komitmen dalam tanggung jawab sosial, perusahaan perlu memiliki pandangan bahwa CSR adalah investasi kedepan. Karena melalui hubungan yang harmonis dan citra yang baik timbal baliknya masyarakat juga akan ikut menjaga eksistensi perusahaan. Planet (lingkungan) Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika merawat lingkungan, maka lingkunganpun akan memberikan manfaat kepada kita. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup”.

(Kartasasmita, 1996) menjelaskan, dalam prakteknya, upaya CSR dapat ditelaah dan dilakukan dengan mengacu pada tiga sisi yaitu:

- 1) *Enabling*. Adalah menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) *Empowering*. Adalah memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut

penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

- 3) *Protecting*. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat

Pemberdayaan Masyarakat

(Adi, Isbandi, 2008) Pemberdayaan sebagai “kegiatan membantu klien untuk memperoleh daya guna mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan, terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya dimiliki dengan mentransfer daya dari lingkungannya”.

Pemendagri RI Nomor 7 Tahun 2007, Pasal 1 ayat 8 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah “suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”. (Badriadi, 2005)

Pemberdayaan masyarakat adalah “upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat” (Mardikanto, 2014)

(Mardikanto, 2014) Enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu

1. Perbaikan kelembagaan (*better institution*).
2. Perbaikan usaha (*better business*).
3. Perbaikan pendapatan (*better income*).
4. Perbaikan lingkungan (*better environment*).
5. Perbaikan kehidupan (*better living*).
6. Perbaikan masyarakat (*better community*).

(Najiati, 2005) Terdapat “empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian.”

Penelitian Terkait

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis terinspirasi dan mereferensi dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv-Sosa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Penulis Aminah Lubis, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 1438 H / 2017.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang: 1) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa, 2) Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa dalam Pemberdayaan Masyarakat, dan 3) Tinjauan Syariah Enterprise Theory (SET) terhadap Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Sosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN IV-Sosa yang dilaksanakan adalah (1) Pemberian dana pinjaman modal usaha, dana hibah, (2) Pendidikan (memberikan bantuan beasiswa dan memperbaiki gedung-gedung sekolah). (3) Kerohanian (perbaikan rumah ibadah). (4) Infrastruktur atau sarana umum (perbaikan jalan, membantu pengadaan peralatan Sekolah). (5) Sektor kesehatan (pemberian bantuan dana untuk pemberian sembako bencana alam, obat-obatan, sunatan massal) (6) Pelestarian alam (penghijauan). Implementasi program CSR PTPN IV Sosa tersalurkan dengan baik, bagi mitra binaan diadakan pelatihan dan sesuai yang diharapkan masyarakat. Tinjauan Syariah Enterprise Theory terhadap pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PTPN IV-Sosa jika dilihat dari segi tujuan, bahwa program ini telah sesuai dengan prinsip berbagai Adil, Maṣlahah dan Raḥmatan lil’alamīn. (Lubis, 2017)

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode studi kasus. “metode studi kasus yaitu metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis”. (Kriyantono, 2006) (Pawito, 2008) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai generalisasi, tetapi sebagai gambaran interpretative tentang realitas atau gejala yang diteliti secara holistic dalam setting tertentu, disini dikandung arti bahwa temuan apapun yang di hasilkan pada dasarnya bersifat terbatas pada kasus yang di amati. Oleh karena itu, prinsip berfikir induktif lebih

menonjol dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian komunikasi kualitatif”.

Metode kualitatif menurut Bogdan & Taylor “diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang di kaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif dan holistic”(Ruslan, 2011)

(Moleong, Lexy, 2002) mengemukakan bahwa “salah satu karakteristik dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif. Dalam hal ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Observasi berasal dari kata “*observantion*” yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya berupa, daftar cek, tabel sosiometri, catatan lapangan, jurnal harian, alat perekam elektronik dan format lainnya.(Djaelani, 2013)

Dalam penelitian penulis menggunakan observasi dengan mengamati mengenai implementasi corporate social responsibility Asia Pulp & paper Sinar Mas melalui program Desa Makmur Padam Api dalam dengan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan produktivitas jahe di Desa Dataran Kempas Jambi dan Madu di Di Desa Bahta Kalimantan Barat

Wawancara ialah “proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian” (Emzir, 2010) Pada saat ini semakin majunya perkembangan teknologi informasi, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka, yaitu dengan media telekomunikasi. wawancara merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Dokumentasi (Ningrum, 2015) dalam Hamidi Metode dokumentasi adalah “informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”. Dokumentasi adalah “ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-

foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.”(Riduawan, 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asia Pulp & Paper Sinar Mas Sebagai perusahaan global yang bergerak di bidang pulp dan kertas, visi : membangun masa depan yang lebih baik. Untuk itu, kami senantiasa berupaya memberikan nilai lebih untuk konsumen dan masyarakat melalui beragam inovasi yang berkelanjutan.(<https://asiapulppaper.com/>, 2020).

Pada tahun 2016, 17 desa di Kalimantan Barat dan Jambi ikut serta dalam program percontohan Desa Siaga Api sebagai bagian dari keseluruhan strategi pencegahan kebakaran perusahaan yang bekerjasama dengan pemangku kepentingan setempat. Desa-desa dimana proyek percontohan ini berlangsung mendapatkan pelatihan sehubungan dengan pencegahan kebakaran, infrastruktur dasar, dan proses deteksi dini untuk menghadapi risiko kebakaran. Sebagai tindak lanjut dari keberhasilan strategi pencegahan kebakaran, memperluas cakupan program dari daerah-daerah yang berhasil untuk menjadi Desa Makmur Peduli Api, dimana di Kalimantan Barat program ini mencakup tiga komponen yaitu pencegahan kebakaran, konservasi dan ketahanan pangan. (www.smart-tbk.com, 2020)

Implementasi Corporate Sosial Responsibility Asia Pulp & Paper Sinar mas melalui program Desa Makmur Peduli Api dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Dataran Kempas, Jambi berfokus pada produksi jahe merah dibina oleh PT Wirakarya Sakti (WKS) selaku salah satu unit usaha APP Sinar Mas. Sementara, anggota DMPA di Desa Bahta, Kalimantan Barat yang dibina oleh PT Finnantara Intiga berfokus pada produksi madu. Jahe dan Madu merupakan bahan yang sering digunakan dalam jamu penambah imunitas tubuh.

“Konsumsi jamu untuk kesehatan adalah bagian tak terpisahkan dari budaya Indonesia. Kebutuhan tersebut membuka mata pencaharian alternatif bagi masyarakat anggota DMPA,” ujar Corporate Social and Security Head APP Sinar Mas, Agung Wiyono.

“Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan ini dapat meningkat, dan mereka pun dapat meninggalkan praktik agrikultur yang tidak berkelanjutan seperti tebang-bakar. Upaya pemberdayaan ini penting untuk kita lanjutkan, khususnya mengantisipasi musim kemarau yang segera tiba. Tentunya, dengan tetap mengambil langkah-langkah untuk mencegah penularan COVID-19 selama program,” lanjutnya. Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) turut mengapresiasi dukungan APP Sinar Mas untuk masyarakat selama pandemi.

“Keberhasilan kemitraan yang dikembangkan oleh APP Sinar Mas perlu dicontoh dan dikembangkan

di daerah lain karena hal ini dapat membantu masyarakat untuk menciptakan bisnis usaha kecil menengah yang mandiri terutama di masa penuh tantangan ini,” ujar Direktur Jenderal PHPL KLHK, Bambang Hendroyono.

“Direktur Jenderal PHPL akan terus mendorong dan melakukan pembinaan dan kemitraan dengan masyarakat terutama terkait Hutan Tanaman Industri (HTI), baik di lahan gambut maupun mineral. Kami akan terus melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan hutan melalui kemitraan yang saling menguntungkan. Dengan demikian, kami berharap kita dapat menjaga dan mengurangi kebakaran hutan secara signifikan,” tambah Direktur Usaha Hutan Produksi KLHK, Istanto. (<https://asiapulppaper.com/>, 2020)

Budidaya dan pengolahan jahe merah di Desa Dataran Kempas, Jambi dimulai sejak 2017 dengan melibatkan 130 anggota Kelompok Wanita Tani Mekar Wangi. Diketahui Rita Ayuwandari, kelompok ini tidak hanya menanam jahe merah, tetapi juga mengolahnya menjadi serbuk jahe, serta makanan dan minuman berbahan dasar jahe.

Selama pandemi Covid-19, produksi tanaman jahe merah tersebut meningkat dari 150-200 kg per bulan menjadi 350 kg per bulan. Jahe merah dan hasil olahannya tersebut telah didistribusikan ke beberapa kabupaten di Jambi, Sumatra Selatan, Riau, dan Jakarta, baik melalui pemesanan langsung dan online, maupun melalui berbagai minimarket.

“Sejak pandemi, banyak orang mencari jahe. Pendapatan kami pun naik hingga 50 persen. Untuk memenuhi permintaan pasar, sebagian desa kami sampai berpindah dari bertanam sawit menjadi bertanam jahe. Saya juga bekerja sama dengan desa tetangga sebagai penyedia bahan baku. Semoga dengan ini semakin banyak masyarakat yang mandiri secara ekonomi,” ujar Rita. (<https://rmco.id>, 2020)

Lewat program DMPA, Rita dan kelompoknya tidak hanya mendapat pembinaan tentang metode agrikultur berkelanjutan untuk mencegah kebakaran. Mereka juga menerima bantuan berupa polybag dan pupuk kompos dari PT WKS. Keberhasilan Kelompok Wanita Tani Mekar Wangi ini menginspirasi munculnya petani-petani lain di 10 desa dari lima kecamatan yang tersebar di Jambi.



Sumber: Doc. APP Sinar Mas

Gambar 1
Petani Jahe Desa Makmur Pemadam Api.
Desa Dataran Kempas, Jambi

Peningkatan permintaan madu terus meningkat selama pandemic covid -19. Keberhasilan Para peternak madu binaan DMPA di Desa Bahta, Kalimantan Barat Desa tersebut kini memproduksi tiga kali lipat jumlah madu yang dihasilkan sebelumnya, yaitu menjadi 100 kg per bulan. Madu tersebut didistribusikan ke Jakarta, Yogyakarta, Pontianak, Sintang, Sambat, dan Kapuas Hulu.

“APP Sinar Mas sejak awal membantu kami memasarkan madu ini. Sejak pandemi, 120 kg madu yang biasanya baru terjual dalam sebulan, sekarang habis hanya dalam satu minggu. Untuk memenuhi permintaan pasar, kami juga bekerja sama dengan peternak madu dari dusun sebelah,” jelas Togos, salah satu peternak lebah di Desa Bahta



Sumber : Doc APP Sinar Mas)

Gambar 2
Peternak Madu Kelulut Desa Makmur
Pemadam Api ,Di Desa Bahta
Kalimantan Barat

Dalam melaksanakan program DMPA di masa pandemi wabah corona, perusahaan pun melakukan beberapa penyesuaian untuk mencegah penularan COVID-19. Antara lain, menghindari sosialisasi program dengan cara mengumpulkan massa dan menggantinya dengan sosialisasi langsung dari rumah ke rumah, serta mempraktikkan dan mengedukasi masyarakat DMPA tentang menjaga kebersihan dan jarak aman. Masyarakat DMPA pun menerapkan pengecekan suhu tubuh di pintu masuk desa dan menyediakan disinfektan.

Dalam Masa Pandemi covid-19 Togos bersama Forum Peternak Madu Kelulut juga menyumbangkan madu kelulut untuk tenaga medis di beberapa rumah sakit kota Pontianak, Kalimantan Barat (<https://asiapulppaper.com/>, 2020)

KESIMPULAN

Implementasi Corporate Sosial Responsibility Asia Pulp & Paper Sinar Mas melalui program Desa

Makmur Peduli Api dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Dataran Kempas, Jambi berfokus pada produksi jahe merah dan Desa Makmur Peduli Api di Desa Bahta, Kalimantan Barat yang dibina oleh PT Finnantara Intiga berfokus pada produksi madu berhasil meningkatkan produksi kualitas jahe dan madu sehingga peningkatan perekonomian masyarakat menjadi meningkat, serta persediaan jahe dan madu terpenuhi sebagai sumber makanan yang dapat menjaga stamina kesehatan tubuh masa pandemic covid 19. Selain itu kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan meningkat karena penghasilan perekonomian yang bertambah dari meningkatkan pembelian jahe dan madu

Implementasi Corporat sosial responsibility dalam program desa makmur pemadam Api melalui pemberdayaan masyarakat telah memperhatikan unsur 3 P. yaitu : Profit (keuntungan) Asia Pulp & Paper sinar mas dalam program desa makmur peduli api berhasil meningkatkan produktivitas jahe dan madu, People (manusia) hubungan yang harmonis antara Asia pulp & Paper dan masyarakat desa Desa Dataran Kempas jambi dan desa Bahta kalimantan Barat telah membentuk citra yang baik, Planet (lingkungan) Asia pulp & Paper telah memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dengan program Desa Makmur Peduli api melalui pemberdayaan masyarakat, masyarakat di berikan pelatihan dan pemanfaat dalam menjaga lingkungan

Asia Pulp & Paper Sinar mas telah berhasil melaksanakan empat prinsip program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, kemandirian atau kemandirian di masyarakat Desa Desa Dataran Kempas jambi dan desa Bahta kalimantan Barat sehingga corporate social responsibility yang telah dilakukan berkesinambungan dan memberikan citra yang baik bagi perusahaan serta dapat mewujudkan visi 2020 APP Sinar Mass

REFERENSI

- Adi, Isbandi, R. (2008). *Pemberdayaan Penembangkakan Masyarakat dan Investasi Komunitas* (1st ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi,.
- Afifa, F. (2020). Jahe dan Kunyit di sebut bisa cegah virus corona, ini alasannya. Retrieved from <https://id.theasianparent.com/manfaat-jahe-dan-kunyit>
- Badriadi, L. (2005). *Zakat dan Wirausaha*,. Jakarta, : CED Jakarta,.

covid19.go.id. (2020). PANDUAN COVID LANSIA PEREMPUAN. Retrieved from <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/PANDUAN COVID LANSIA PEREMPUAN ttd paraf.pdf>

Covid19.go.id. (2020). Apa saja pengobatan infeksi virus corona (COVID-19) yang tersedia?

Djaelani, A. R. (2013). Teknik Penggumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, XX.

Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://asiapulppaper.com/>. (2020). desa makmur peduli api dukung kebutuhan jahe merah dan madu di masa pandemi covid-19. Retrieved from <https://asiapulppaper.com/in/-/desa-makmur-peduli-api-dukung-kebutuhan-jahe-merah-dan-madu-di-masa-pandemi-covid-19>

<https://asiapulppaper.com/>. (2020). tentang-kami. Retrieved from <https://asiapulppaper.com/in/tentang-kami>

<https://rmco.id>. (2020). Desa makmur peduli api app sinar mas kerek produksi jahe merah dan madu. Retrieved from <https://rmco.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/35178/desa-makmur-peduli-api-app-sinar-mas-kerek-produksi-jahe-merah-dan-madu>

<https://www.jambi-independent.co.id>. (2020). harga jahe merah melambung tinggi. Retrieved from <https://www.jambi-independent.co.id/read/2020/03/27/49165/harga-jahe-merah-melambung-tinggi>

<https://www.vivanews.com/>. (2020). Dampak covid 19 rempah rempah disemarang jadi langka? Retrieved from <https://www.vivanews.com/berita/nasional/40237-dampak-covid-19-rempah-rempah-di-semarang-jadi-langka?medium=autonext>

Indonesia, B. P. S.-S. (2018). *Statistik Tanaman Biofarmaka Indonesia* (05120.1902). Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.

Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO.

Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Jakarta: Kencana,.

Lubis, A. (2017). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv-Sosa Ditinjau Dari*

- Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/1890/1/TEISISAMINAH.pdf>
- Mardikanto, T. 2014. C. (Corporate S. R. S. K. B. A. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: alfabeta.
- maxmanroe.com. (2019). arti-implementasi.html. Retrieved from <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html>
- Moleong, Lexy, J. (2002). *Moleong, Lexy, J, c Metode Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosda Karya, Bandung*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Najati, S. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International.
- Nursahid, fajar. (2009). *Tanggung Jawab Sosial BUMN*. Depok: Pustaka Media.
- Pawito. (2008). *Pawito, 2008, Penelitian Komunikasi Kualitatif, LKIS, pelangi, Aksara, Yogyakarta*. Yogyakarta: LKIS, pelangi, Aksara.
- Pebrianto, F. (2020). konsumsi-jahe-meroket-akibat-virus-corona-ini-langkah-kementan. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/read/1322358/konsumsi-jahe-meroket-akibat-virus-corona-ini-langkah-kementan>
- Riduawan. (2006). *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Ruslan, R. (2011). *Ruslan, Rosady, 2011, Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi cetakan ke 5 rajawali pers Jakarta* (cetakan ke). jakarta: rajawali pers Jakarta.
- Untung, Hendrik, B. (2009). *Corporate Social Responsibility*. jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wibisono, Y. (2007). *Wibisono, yusuf, 2007, Membedah Konsep & Aplikasi CSR, Fasco Publishing, Gresik*. Gresik: Fasco Publishing.
- Www.jpnn.com. (2020). berburu-manfaat jahe merah untuk menangkal virus.
- www.smart-tbk.com. (2020). penanganan kebakaran. Retrieved from <https://www.smart-tbk.com/berkelanjutan/konservasi-hutan/penanganan-kebakaran/>
- Www.who.int. (2020a). coronavirus. Retrieved

from https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

Www.who.int. (2020b). covid-19. Retrieved from <https://www.who.int/westernpacific/emergencies/covid-19>

PROFIL PENULIS

Siti Qona'ah S.Sos. MM lahir di Bandung, 26 Maret 1973 adalah dosen di Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Program Studi Hubungan Masyarakat sejak bulan Mei 2007. Pendidikan S1 yang ditempuh di Fakultas komunikasi Jurusan Public Relations di Institut Ilmu Sosial dan Politik (IISIP) selesai pada tahun 1997. beliau sudah menyelesaikan pendidikan Strata dua (S2) Magister Manajemen pada Universitas BSI Bandung pada tahun 2012 dan saat ini sedang menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid Jakarta.